

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Katolik Soegijapranata yang berlokasi di jalan Pawiyatan Luhur Sel. IV No.1, Bendan Duwur, Kota Semarang. Sementara pengambilan sampel akan dipilih menggunakan metode simple random sampling yaitu mengambil sampel dari populasi secara acak. Mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi di Universitas Katholik Sogijapranata telah ditempuh oleh mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2017 dan 2018. Populasi yang akan digunakan adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2017 dan 2018 sebanyak 278 mahasiswa (<https://pddikti.kemdikbud.go.id/>) yang telah mengambil mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.

Sedangkan untuk menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persen kesalahan yang dapat ditolerir (5%)

Sehingga didapatkan perhitungan jumlah responden sebagai berikut :

$$n = \frac{278}{1 + 278 (0,05^2)}$$

$$n = 164,01 \approx 164$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel minimum yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 164 mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dengan memperoleh langsung data dari sampel responden yang akan diteliti. Data primer didapat melalui proses survei dengan mengisi kuesioner yang akan disebarakan dalam bentuk *Google Form* kepada para responden. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2017 dan 2018 di Universitas Katolik Soegijapranata yang telah menempuh mata kuliah sistem informasi akuntansi.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dalam bentuk *Google Form*. Pernyataan yang tertera dalam kuesioner merupakan pernyataan yang telah terstruktur sehingga responden hanya perlu memilih pernyataan

yang dianggap sesuai. Pengukuran data menggunakan skala interval dengan skala likert memakai lima pilihan jawaban dengan kriteria 1 untuk sangat tidak setuju (STS), 2 untuk tidak setuju (TS), 3 untuk jawaban netral (N), 4 untuk jawaban setuju (S) dan 5 untuk jawaban sangat setuju (SS).

3.2.3 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dibagikan melalui google form kepada mahasiswa S1 program studi akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata. Isi dari kuesioner tersebut adalah data pribadi responden, pernyataan terkait minat, motivasi, efektivitas pembelajaran, kepuasan pengguna dan persepsi mahasiswa pada mata kuliah SIA. Pada kuisisioner mahasiswa juga diminta memberikan informasi mengenai nilai yang mereka dapat pada mata kuliah SIA.

3.3 Teknik Analisis Data

3.3.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Pengujian ini memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata – rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range. Statistik deskriptif yang digunakan adalah statistik rata – rata, untuk mendapatkan rata – rata nilai dari sebuah variabel yang telah diteliti pada sekelompok responden. Peneliti akan

membaginya ke dalam tiga kategori yakni rendah, sedang dan tinggi.

Rumus untuk pengkategorian rentang skala yaitu:

$$\text{Rentang skala} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

3.3.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pertanyaan pada kuesioner, apakah valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika nilai *cronbach alpha if item deleted* lebih kecil dari *cronbach alpha instrument* maka dapat dikatakan bahwa kuisisioner valid (Murniati et al., 2013). Pengujian validitas dalam kuisisioner dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Model pengujian ini dinyatakan valid ketika statistik tersebut memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), maka dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil daripada r tabel ($r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$) maka dikatakan tidak valid.

3.3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas juga berhubungan dengan konsistensi dari pengukur. Apabila jawaban responden atas kuisisioner konsisten dari waktu ke waktu maka kuesioner dapat dikatakan handal atau reliabel. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS yaitu dengan menggunakan model pengujian Cronbach Alpha. Semakin tinggi nilai Cronbach alpha

maka tingkat reliabilitas semakin baik/handal, dengan nilai statistik alpha $> 0,6$.

3.4 Uji Asumsi Klasik

3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov – smirnov, data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai probabilitas pengujian lebih besar dari 0,05. Jika data tidak normal, maka akan dilakukan perbaikan data dengan cara menghilangkan data yang tidak normal tersebut.

3.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Model regresi pada penelitian dapat bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 . Apabila terjadi multikolinearitas maka perlu dilakukan perbaikan dengan menghilangkan salah satu variabel independen dengan korelasi tertinggi.

3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi ketika keragaman variabel independen memiliki variasi data. Model regresi dikatakan baik apabila bebas dari heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika $\text{sig.} > 0,05$ (Murniati dkk., 2013:65).

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam penelitian ini secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Murniati et al., 2013). Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen secara keseluruhan apabila probabilitas lebih dari 0,05 ($\text{Sig.} < 0,05$) atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan sebaliknya.

3.5.2 Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen (Murniati et al., 2013). Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen secara individu apabila probabilitas lebih dari 0,05 ($\text{Sig.} < 0,05$) atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan sebaliknya.

3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 maka prediksi dari model regresi semakin baik (Murniati et al., 2013).

3.5.4 Analisis Regresi Berganda

Uji regresi ini untuk mengukur hubungan kausalitas atau sebab akibat antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen (Murniati et al., 2013). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel independen yaitu minat, motivasi, efektifitas pembelajaran, kepuasan pengguna dan tingkat keberhasilan terhadap variabel dependen yaitu persepsi terhadap mata kuliah SIA. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:

$$PERSEPSI = a + \beta_1 Mi + \beta_2 Mo + \beta_3 EP + \beta_4 KP + \beta_5 TK + e$$

Keterangan:

PERSEPSI = Persepsi terhadap Mata Kuliah SIA

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi

Mi = Minat

Mo = Motivasi

EP = Efektivitas Pembelajaran

KP = Kepuasan Pengguna

TK = Tingkat Keberhasilan

e = Error

Kriteria penerimaan hipotesis H_1 , H_2 , H_3 , H_4 dan H_5 :

1. Jika Sig. < 0,05 dan nilai koefisien beta positif maka H_1 , H_2 , H_3 , H_4 dan H_5 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat, motivasi, efektifitas pembelajaran, kepuasan pengguna dan tingkat keberhasilan berpengaruh positif terhadap persepsi terhadap mata kuliah SIA.
2. Jika Sig. > 0,05 dan atau nilai koefisien beta negatif maka H_1 , H_2 , H_3 , H_4 dan H_5 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat, motivasi, efektifitas pembelajaran, kepuasan pengguna dan tingkat keberhasilan tidak berpengaruh positif terhadap persepsi terhadap mata kuliah SIA.

